

'Drone Quadcopter' UMY Raih Juara 2 Technogine



Tim Research Technology of Flight Aerogear UMY.

BANTUL (KR) - Mahasiswa Prodi Teknik Mesin dan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) meraih juara 2 kategori *Technology Vertical Drone Mission*. Mereka terdiri Fallah Alfrido Firmansyah, Wahyu Aji Pratama, Miftahul Faruq Ibnu Fatoni dan Muhammad Ihsan. Pada 'Technogine 2022' yang diselenggarakan Telkom University, Fallah dan tim menampilkan drone jenis *quadcopter* yang ditam-

bahkan dengan *Artificial Intelligence* (AI).

Fallah Alfrido Firmansyah mengemukakan hal tersebut ketika melaporkan hasil lomba ke rektorat, Selasa (24/1). Keempat mahasiswa yang tergabung dalam 'Research Technology of Flight Aerogear UMY' ini, juga menyampaikan serangkaian lomba yang sudah dilaksanakan sejak beberapa bulan lalu. Namun lomba intinya Januari 2023 ini dan diikuti 15 PTN/PTS,"

ucap Fallah.

Dijelaskan, technogine adalah ajang perlombaan teknologi tingkat nasional. "Drone jenis quadcopter inovasi kami ditambahkan dengan AI, sehingga dapat membaca warna objek dari suatu benda yang diidentifikasi. Drone ini juga dapat menjatuhkan paket atau barang sesuai warna yang diinginkan," ungkapnya.

Fallah mengakui, kesulitan pembuatan drone diperlombaan ini terletak pada penambahan AI. "Karena harus dipadukan dengan sistem drone agar berjalan stabil dan tidak *error*," jelas Fallah.

Terus terang tim bergembira atas prestasi ini. Terlebih, ini adalah kali pertama mereka mengikuti perlombaan dengan kategori drone vertical. Ia berharap agar mahasiswa UMY mencoba kegiatan atau perlombaan untuk menambah pengalaman.

(Fsy)

Guru Belajar dan Berbagi Seri UDL

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek kembali meluncurkan Guru Belajar dan Berbagi (GGB). Seri yang diluncurkan kali ini adalah *Universal Design for Learning* (UDL).

"Program ini menjadi bagian dari pengembangan dan menunjang kemampuan guru dalam pengajaran," ujar Direktur Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Asga Elevri secara daring, Selasa (24/1).

Asga menjelaskan, GGB seri UDL mendukung program pendidikan inklusi. Dengan begitu, guru dapat lebih mengenali kebutuhan dan karakter masing-masing peserta didik. Saat ini, pendaftaran GGB seri UDL sudah ditutup. Jumlah guru pendaftar telah mencapai target.

"Jumlah pendaftar sudah mencapai 15 ribu guru. Ini targetnya sudah tercapai sebelum ditutup pada 23 Januari 2023,"

tutur Asga.

Ia mengatakan, GGB akan digelar dalam bentuk webinar. Peserta dapat mengikuti GGB secara daring. GGB Seri UDL berlangsung mulai 20 Januari sampai 11 April 2023. Sebanyak 15 ribu guru peserta akan dipecah menjadi delapan angkatan. Masing-masing angkatan mendapatkan pembelajaran selama sembilan hari.

Tipik yang disampaikan dalam GGB Seri UDL, yakni konsep dasar pendidikan inklusif, konsep universal design for learning, penyediaan metode presentasi pembelajaran. GGB Seri UDL juga mengangkat topik mengenai prinsip aksi dan ekspresi, prinsip keterlibatan dan pembelajaran berbasis UDL dalam rangka Kurikulum 13 dan Kurikulum Merdeka, hingga praktik pembelajaran dengan prinsip UDL.

(Ati)

PERLU LIBATKAN BANYAK PIHAK

Pemda DIY Susun Raperda Pendidikan

YOGYA (KR) - Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Pendidikan yang sedang dilakukan Pemda DIY, menjadi langkah yang baik dan setrategis. Karena pendidikan merupakan layanan dasar masyarakat, selain bidang kesehatan. Dengan Raperda yang nantinya disahkan menjadi Perda, menjadikan langkah menuju peningkatan kualitas pendidikan di DIY lebih terarah.

"Penyusunan Raperda Pendidikan patut diapresiasi dalam rangka menyiapkan pencapaian kualitas sumberdaya manusia seperti yang diharapkan. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan adalah berdiskusi untuk memperoleh banyak masukan dari berbagai pihak, baik akademisi, pemerhati pendidikan maupun

sekolah sebagai ujung tombak pelaku di lapangan," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) Rudy Prakanto MEng, Selasa (24/1).

Rudy mengatakan, Raperda Pendidikan diharapkan dapat disusun dengan

sistematis, terstruktur dan futuristik serta bisa dijadikan panduan dan arah kebijakan pendidikan di DIY.

Apabila memungkinkan, raperda ini sekaligus menjadi peta jalan pendidikan di DIY, sehingga lebih menyeluruh dan mampu menyelesaikan persoalan pendidikan yang selama ini terjadi. Tidak kalah pentingnya, Raperda Pendidikan DIY, harus dapat mendukung pencapaian rencana strategis Kemendikbudristek. Seperti perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif, penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter, pelestari-

an dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarusutamaan dalam pendidikan.

"Selain beberapa hal di atas, juga peningkatan produktivitas, riset, inovasi dan ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu penguatan sistem tata kelola pendidikan, kebudayaan ilmu pengetahuan, dan teknologi yang partisipatif, transparan dan akuntabel tidak boleh dilupakan," ungkap Rudy.

Menurut Rudy, untuk menjadikan pendidikan di DIY dapat diakses semua anak usia sekolah, inklusif, bermutu dan relevan dengan dunia kerja, perlu pengelolaan yang baik serta dukungan menyeluruh semua pihak.

(Ria)

PMO, Media Koordinasi Kemendikbudristek dan Pemda



KR-Warisan

Rakor pembentukan PMO yang diadakan BPMP DIY.

tel New Saphire Yogyakarta, Selasa (24/1).

Menurut Eko Sumardi, BPMP itu sebagai marketing produk Kemendikbudristek, sasarannya guru dan pemerintah daerah. Tujuannya, supaya bisa mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di kabupaten dan kota.

Penjelasan tersebut disampaikan Kepala BPMP DIY, Drs Eko Sumardi MPd pada rapat koordinasi di Ho-

pertemuan. "Guru Penggerak itu yang mengawal program merdeka belajar dan nantinya menjadi kepala sekolah. Sekarang yang ada Diklat Guru Penggerak yang nantinya menjadi kepala sekolah," jelas Eko Sumardi.

Pada kesempatan itu Kepala Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) DIY Dr Adi Wijaya menyebutkan, DIY sudah mempunyai ratu-

JAGA KEBERLANGSUNGAN PROYEK STRATEGIS DI DIY

Dorong Upaya Penciptaan Lapangan Kerja Baru

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY telah melakukan asesmen guna meningkatkan kesejahteraan DIY. Hasil asesmen yang perlu dilakukan antara lain berupaya terus menciptakan lapangan kerja baru sampai mengawal optimalisasi penggunaan dana desa, agar memiliki multipler yang besar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Kami sangat mendukung kesuksesan DIY dalam menjaga keberlangsungan proyek strategis nasional maupun proyek strategis daerah. Proyek strategis yang berlanjut sampai dengan 2025 perlu terus dikawal, agar dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar/lokal," ujar Kepala Perwakilan BI DIY Budiharto Setyawan di Yogyakarta, Selasa (24/1).

Budiharto menuturkan dana desa apabila dimanfaatkan secara swakelola dan padat karya, di-

harapkan mampu menggerakkan ekonomi desa. Dengan demikian diharapkan dapat mempercepat proses penurunan kesenjangan antara desa dan kota di DIY yang massif cukup lebar.

"Kami sangat mengapresiasi upaya DIY dalam meningkatkan upah minimum provinsi (UMP) 2023, sehingga tidak lagi menjadi yang terendah di Indonesia. Kenaikan UMP ini penting terutama mengurangi gap pendapatan penduduk DIY dengan penduduk pendatang, sehingga di-

harapkan dapat memperbaiki gini ratio," terangnya.

Selanjutnya, Budiharto menyatakan pihaknya terus memberikan perhatian serius terhadap isu sosial yang berkembang di masyarakat. BI DIY sangat mendukung upaya Pemda DIY maupun Pemerintah Kota dan Kabupaten yang menggandeng tokoh masyarakat dan tokoh agama, dalam mengantisipasi potensi konflik antar kelompok.

"Kami turut mengapresiasi respons cepat dari Pemda dalam mengatasi isu sosial yang berkembang, sehingga tidak merusak citra positif DIY," tambahhya.

Beberapa hal penting dari hasil asesmen yang dapat disampaikan yaitu mayoritas masyarakat di DIY telah memiliki pekerjaan yang menghasilkan pendapatan serta walaupun mayoritas telah memiliki pekerjaan, namun se-

cara statistik kemiskinan DIY dianggap masih tinggi.

"Kemiskinan di DIY mencapai 11,49% menduduki peringkat ke-12 provinsi dengan kemiskinan tertinggi di Indonesia. Hal ini disebabkan dua hal yakni, pola konsumsi masyarakat DIY cenderung sederhana, dan metode pengukuran statistik belum sepenuhnya bisa menggambarkan purchasing power parity masyarakat DIY yang sebenarnya," ungkap Budiharto.

Selain itu, Budiharto menyebut pola konsumsi masyarakat DIY cenderung unik, yang relatif berbeda dibandingkan daerah lain. Mayoritas masyarakat DIY memiliki budaya yang kuat dalam menabung dibandingkan dengan konsumsi yang tercermin dari tingkat simpanan masyarakat di bank yang selalu lebih tinggi dibandingkan tingkat kredit.

(Ira)-f

DISTRIBUSIKAN KE SELURUH INDONESIA

Rajawali Nusindo Bukukan Penjualan Rp 4,69 T



KR-Istimewa

Pendistribusian produk pangan Rajawali Nusindo di berbagai wilayah Indonesia,

dah didistribusikan sekitar 63 ribu ton ke seluruh Indonesia.

"Rajawali Nusindo telah mendistribusikan Beras Rania Premium sebanyak 512 ton, Gula Bulk 8 ribu ton, Gula Kemasan 5 ribu ton, Minyak Goreng curah 51 ribu ton, Minyak Goreng Kemasan 12 ribu ton sepanjang 2022. Selain itu, distribusi Garam 250 ton, Mar-

garine 41 ton dan Tepung Terigu sebanyak 46 ton," tuturnya dalam keterangan tertulis, belum lama ini.

Iskak menyebutkan, PT Rajawali Nusindo berhasil melakukan penjualan sebesar Rp 4,69 triliun pada 2022 meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp 4,2 triliun. Penjualan tersebut terdiri dari 53,36% Food dan 46,6%

Non-Food. Sedangkan SDM yang dimiliki perusahaan saat ini 67% berasal dari millennial atau karyawan yang berusia dibawah 40 tahun.

Rajawali Nusindo juga memperluas distribusinya melalui channel Modern Market Key Account (MT-KA) dan Modern Trade Independent (MTI) seperti Supermarket dan mini market dengan total coverage sebanyak 33 ribu outlet di seluruh Indonesia pada 2022. Rajawali Nusindo juga menjalin kerja sama dengan berbagai toko grosir, toko retail, pedagang tradisional untuk melakukan proses penyaluran produk pangan tersebut. Hal ini sejalan dengan arahan Menteri BUMN Erick Thohir dalam upaya menjamin ketersediaan pangan domestik.

(Ira)-f

EKONOMI

Likuiditas Perekonomian Tumbuh 8,3 Persen

JAKARTA (KR) - Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas pada Desember 2022 sebesar Rp 8.525,5 triliun atau tumbuh 8,3 persen year on year (yoy).

Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit sebesar 9,5 persen (yoy) serta uang kuasi sebesar 6,8 persen (yoy). "Uang beredar dalam arti luas pada Desember 2022 sebesar tumbuh positif, pada Desember 2022 sebesar Rp 8.525,5 triliun atau tumbuh 8,3 persen (yoy)," kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono, di Jakarta, belum lama ini.

Perkembangan uang beredar dalam arti luas pada Desember 2022 terutama dipengaruhi oleh perkembangan aktiva luar negeri bersih dan penyaluran kredit.

Aktiva luar negeri bersih tercatat tumbuh positif sebesar 4,9 persen (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada periode sebelumnya sebesar 1,0 persen (yoy).

Sementara itu, penyaluran kredit pada Desember 2022 tumbuh 11,0 persen (yoy), sedikit meningkat dibandingkan pertumbuhan 10,9 persen bulan sebelumnya, seiring dengan perkembangan kredit produktif dan konsumsi.

(Lmg)-f

Berinvestasi di Bibit Lewat Surat Berharga Negara

JAKARTA (KR) - Sepanjang tahun 2022 sampai awal 2023, Bank Indonesia tercatat menaikkan suku bunga acuan sebanyak enam kali, dari yang awalnya 3,5 persen menjadi 5,75 persen pada Januari 2023.

Di tengah tren kenaikan suku bunga seperti saat ini, Surat Berharga Negara (SBN) dengan tipe imbal hasil (kupon) floating with floor (mengambang dengan tingkat minimum) semakin menguntungkan. Karena ketika suku bunga BI naik, maka imbal hasil SBN dengan tipe ini akan ikut naik. Sementara, ketika suku bunga BI turun, imbal hasilnya tidak ikut turun.

Sebagai contoh, SBR011 yang ketika ditawarkan pada 25 Mei-16 Juni 2022, imbal hasil awalnya adalah sebesar 5,5 persen per tahun. Sekarang, setelah suku bunga naik, imbal hasil untuk periode 11 Desember 2022-10 Maret 2023 naik menjadi 7,25 persen per tahun.

Head of Digital Marketing Bibit.id, Angie Anandita Tjhatra, juga membenarkan bahwa SBN dengan tipe floating with floor memang sangat banyak diminati.

Contohnya, saat masa penawaran ST009 di bulan November 2022, kuotanya selalu diborong habis dalam hitungan menit. Tentunya kami sangat bersyukur

atas antusiasme yang tinggi dari investor dalam negeri terhadap produk SBN, kata Angie, di Jakarta, kemarin.

Di awal tahun 2023, Kementerian Keuangan RI menerbitkan SBN seri SBR012 dengan tipe kupon floating with floor dengan masa penawaran di tanggal 19 Januari-9 Februari 2023. Ada yang baru dengan mekanisme penerbitan SBR012 tahun ini, di mana SBR012 diterbitkan dalam dua tipe produk, yakni SBR012-T2 dan SBR012-T4.

Untuk SBR012-T2 memiliki tenor dua tahun dengan imbal hasil 6,15 persen per tahun, floating with floor. Sementara itu, SBR012-T4 memiliki tenor empat tahun dengan imbal hasil 6,35 persen per tahun, floating with floor.

Menariknya, di hari pertama masa penawaran SBR012, Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin (bps) sehingga pada bulan Juni-Agustus 2023, imbal hasil SBR012-T2 dan SBR012-T4 akan naik menjadi masing-masing 6,4 persen dan 6,6 persen.

Dikatakan, masyarakat bisa berinvestasi SBR012 di Bibit dengan minimal pembelian Rp 1 juta dan kelipatan 1 juta serta maksimal pembelian Rp 5 miliar untuk SBR012-T2 dan Rp 10 miliar untuk SBR012-T4.

(Lmg)-f